

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Oleh :

Winda Rika Lestari¹, Eka Meiliya Dona², Tyas Pangestuti³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

[¹windarikalestari@darmajaya.ac.id](mailto:windarikalestari@darmajaya.ac.id),

[²lia.meliyadona@gmail.com](mailto:lia.meliyadona@gmail.com),

[³pangestu.tyas22@gmail.com](mailto:pangestu.tyas22@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang secara konsisten listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yaitu 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang relevan sehingga didapatkan 6 perusahaan atau 30 observasi sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS *for windows version 22*. Variabel penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Perputaran Total Aset, Profitabilitas*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of implementing Green Accounting and Disclosure of Corporate Social Responsibility on Profitability in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. The research population is mining companies that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, namely 47 companies. The sampling technique used in the research was a purposive sampling technique using several relevant criteria so that 6 companies or 30 observations were obtained as research samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique using SPSS for Windows version 22. The variable implementing green accounting has no effect on profitability, while corporate social responsibility has an effect on profitability.

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Asset Turnover, Profitability*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya alam tersebut layak dikelola dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam harus berorientasi kepada konservasi sumber daya alam (*natural resource oriented*). Pengelolaan sumber daya alam yang memerhatikan kepentingan lingkungan dan kepentingan manusia telah diatur dalam UUD 1945 Pasal 28 H ayat (1) yang menyatakan “Setiap orang berhak sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Perusahaan industri pertambangan di Tanah Air mengalami pertumbuhan yang pesat, oleh karena itu menimbulkan persaingan antar perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep atau metode-metode baru dalam perusahaan (Kenamon dan & Devara, 2019). Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang dianggap berbahaya bahkan merugikan bagi masyarakat sekitarnya. Karena kegiatan pertambangan meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (Ruroh & Latifah, 2018). Di satu sisi perkembangan industri pertambangan memiliki dampak positif, salah satunya mencakup lapangan pekerjaan yang dapat membantu perekonomian di Indonesia. Namun di sisi lain, dengan berkembangnya sektor industri pertambangan maka dampak yang dihasilkan juga akan semakin besar. Berdirinya pabrik-pabrik besar di seluruh wilayah Indonesia tanpa memperhatikan kelestarian alam dengan membuang sisa limbah pabrik ke sungai, laut maupun adanya aktivitas penambangan tanpa diolah dengan benar. Hal ini tentunya akan merugikan manusia dan juga ekosistem di sekitar lingkungan tersebut. Berbagai kasus mengenai dampak lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan menjadi hal yang umum bagi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan catatan akhir tahun 2020 Jaringan Advokasi Tambang (JATAM), terjadi 45 konflik pertambangan, yaitu 22 kasus pencemaran dan perusakan lingkungan, 13 kasus perampasan lahan, 8 kasus kriminalisasi warga yang menolak tambang (korban kriminalisasi 69 orang), dan dua kasus pemutusan hubungan kerja. Dengan adanya masalah tersebut maka diterapkanlah *green accounting Corporate social responbility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>

Menurut (Lako, 2018) mendefinisikan *Green Accounting* sebagai proses mengenali, mengukur, mencatat, meringkas, melaporkan dan mengungkapkan informasi mengenai objek, transaksi, peristiwa atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan dan perusahaan itu sendiri dalam pelaporan informasi akuntansi sehingga dapat memberikan informasi yang relevan kepada pengguna informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan (Dewi & Wardani, 2022).

Menurut Peraturan Menteri Sosial (PERMENSOS) No. 9 Pasal 1 Tahun 2020 mendefinisikan *Corporate social responsibility* (CSR) sebagai komitmen badan usaha untuk berperan serta dalam pembangunan sosial berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi badan usaha sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Purnama Dewi (2022), menyatakan bahwa variabel penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian dilakukan oleh (Kholmi & Nafiza, 2022) menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Nuraini, 2020) Penerapan *Green Accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian juga dilakukan oleh (Erlangga dkk., 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dari peneliti sebelumnya, dapat dilihat bahwa adanya keterkaitan antara *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat mempengaruhi profitabilitas mereka melalui dampak operasional, persepsi publik, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022"**

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut (Halim dkk, 2011) Akuntansi Manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Green Accounting

Menurut (Lako, 2018) Akuntansi Hijau merupakan rangkaian proses mengenal, mengukur, mencatat, meringkas, melaporkan, dan mengungkapkan informasi yang terkait dengan transaksi, kejadian, dan objek keuangan yang terintegrasi dengan lingkungan dan sosial pada proses akuntansi untuk mencapai informasi akuntansi yang komprehensif yang dapat berguna untuk menilai dan mengambil keputusan baik ekonomi dan non ekonomi (Kamilia & Martini, 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021, proksi kinerja lingkungan diukur melalui PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Secara umum peringkat PROPER dibedakan menjadi 5 warna, yaitu sebagai berikut:

1. Emas; Sangat baik; Skor 5
2. Hijau; Baik; Skor 4
3. Biru; Cukup; Skor 3
4. Merah; Buruk; Skor 2
5. Hitam; Sangat buruk;

Corporate Social Responsibility

Menurut (Heryanto & Juliarto, 2017) Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bahwa suatu organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap *stakeholder*-nya yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas setiap aktivitas yang dilakukan terhadap para *stakeholder*. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi, serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara

berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan lingkungan diukur menggunakan CSR index. Acuan informasi laporan CSR yang digunakan adalah *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG), yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) (Ningtyas & Triyanto, 2019). Menurut (Haniffa et al, 2005) setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan (Sayekti & Wondabio, 2007). Menurut (Haniffa et al, 2005) rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRIj = *Corporate Social Responsibility Disclosure index* perusahaan j

Nj = Jumlah item untuk perusahaan j, (Nj = 106 skor maksimal)

Xij = Jumlah item GRI yang diungkapkan

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return on Aset* (ROA), rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan. ROA sering juga disebut sebagai ROI (Return On Investment). Rumus yang digunakan (Hanafi, 2004):

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian membahas tentang Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif.

Sumber data yang digunakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan terkait, serta hasil penilaian peringkat PROPER tahun 2018-2022 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dapat berupa laporan keuangan tahunan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh *web site* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan <i>Green Accounting</i> (X1)	30	3	5	4,33	,606
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	30	,47	,91	,6390	,10084
Profitabilitas (Y)	30	-9,83	28,10	5,8657	8,05959
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS 22, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif pada **Tabel 1** dapat dijelaskan untuk masing-masing variabelnya yaitu penerapan *green accounting* memiliki nilai *minimum* 3; nilai *maksimum* 5 dan nilai mean 4,33 dengan *standard deviation* sebesar 0,606. Sedangkan untuk pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki nilai *minimum* 0,47; nilai *maksimum* 0,91 dan nilai mean 0,6390 dengan *standard deviation* sebesar 0,10084. Serta profitabilitas yang memiliki nilai *minimum* -9,83; nilai *maksimum* 28,10 dan nilai mean 5,8657 dengan *standard deviation* sebesar 8,05959.

Uji Asumsi Klasik***Uji Normalitas***

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,56915105
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,088
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 22, Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada **Tabel 2** menunjukkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200^{c,d}, nilai *Asymp.Sig* = 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penerapan <i>Green Accounting</i> (X1)	,969	1,032
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	,969	1,032

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 22, Data Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada **Tabel 3** menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel sebesar 0,969 artinya $0,969 > 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel sebesar 1,032 artinya $1,032 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen karena telah memenuhi kriteria lulus uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolut residual* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,512	1,777		-,288	,776
Penerapan <i>Green Accounting</i> (X1)	,434	1,135	,077	,382	,706
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	-1,866	,995	-,376	-1,876	,074

Sumber: Output SPSS 22, Data Diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada **Tabel 4** menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05. Dapat dilihat dari masing-masing variabel bebasnya yaitu untuk Penerapan *Green Accounting* sebesar 0,706 dan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,074. Maka dari itu dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,969

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X2), Penerapan *Green Accounting* (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 22, Data Diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada **Tabel 5** diketahui nilai DW 1,901 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson Statistic Significance*. Jumlah sampel dalam peneliti adalah 30 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$), diperoleh batas atas (dL) sebesar 1,284 sedangkan (dU) sebesar 1,567 dan ($4-1,567=2,433$). Maka, nilai (dU) $1,567 < (DW) 1,901 < 4-1,567$, artinya tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-31,177	11,217		-2,779	,010
Penerapan <i>Green Accounting</i> (X1)	2,438	2,117	,183	1,152	,260
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	41,435	12,734	,518	3,254	,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 22, Data Diolah

$$Y = -31,177 + 2,436X_1 + 41,435X_2 + \varepsilon$$

Dengan Y (Profitabilitas merupakan variabel terikat yang diramalkan α adalah konstanta, β_1 koefisien regresi dari X1 (*Green Accounting*), β_2 koefisien regresi dari X2 (*Corporate Social Responsibility*). Berdasarkan persamaan hasil linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang didapat sejumlah -31,177 artinya jika variabel bebas tidak ada berarti besaran profitabilitas yang terjadi yakni sejumlah -31,177.
- Variabel *green accounting* memiliki nilai koefisien sebesar 2,438 menunjuk ke arah positif, artinya setiap penambahan satuan pada variabel *green accounting* dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 2,438.
- Variabel *corporate social responsibility* mempunyai nilai koefisien 41,435. Dengan arah positif, artinya setiap penambahan satuan pada *corporate social responsibility* maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 41,435.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-31,177	11,217		-2,779	,010
Penerapan <i>Green Accounting</i> (X1)	2,438	2,117	,183	1,152	,260
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	41,435	12,734	,518	3,254	,003
Dependent Variable: Profitabilitas (Y)					

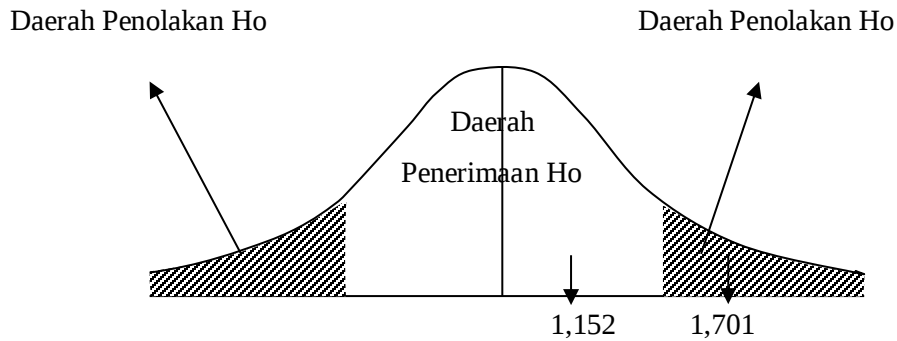
Sumber: Output SPSS 22, Data Diolah

Pada **Tabel 7** diperoleh koefisien thitung variabel *green accounting* (X1) sebesar 1.152 dan *corporate social responsibility* sebesar 3,254, kemudian ttabel dicari dengan $df=n-k$ yaitu $30-2=28$ pada tingkat keyakinan 95% taraf signifikan $\alpha=0,05$ pengujian satu sisi, di dapat ttabel sebesar 1,701.

Uji Hipotesis:

a. Uji Variabel *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

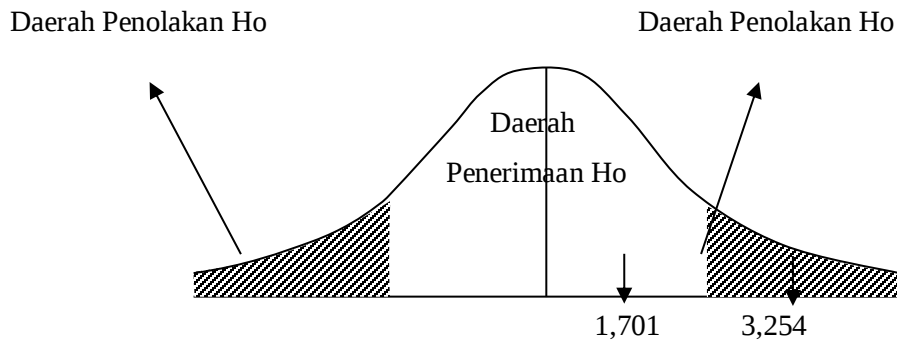
Hasil pengujian uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel *green accounting* sebesar 1,152 sedangkan nilai ttabel 1,701. Apabila thitung dibandingkan dengan ttabel maka $thitung < ttabel$ ($1,152 < 1,701$) dengan tingkat signifikan $0,260 > 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.



Gambar 4.1 Kurva Uji t Green Accounting

b. Uji t Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 3,254, sedangkan nilai ttabel 1,701. Apabila thitung dibandingkan dengan ttabel maka $thitung > ttabel$ ($3,254 > 1,701$) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,005$. H_0 ditolak H_a diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.



Gambar 2. Kurva Uji t Corporate Social Responsibility

Uji F (Uji Simultan)**Tabel 8. Hasil Uji F Simultan ANOVA^a**

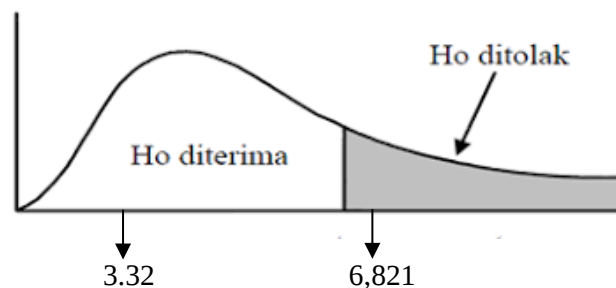
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632,294	2	316,147	6,821	,004 ^b
	Residual	1251,459	27	46,350		
	Total	1883,753	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X2), Penerapan *Green Accounting* (X1)

Sumber: Output SPSS 22, Data Diolah

Berdasarkan **Tabel 8** tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang terdapat adalah 0,004 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh secara simultan antara *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Hal tersebut bisa dilihat dari perbandingan hasil pengujian menggunakan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,821, sedangkan nilai F_{tabel} 3,32. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,821 > 3,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,579 ^a	,336	,286	6,80811	1,379

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X2), Penerapan *Green Accounting* (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,336 atau (33,6%). Hal ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas sebesar 33,6%, sedangkan sisanya 66,4% (100%-33,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya perusahaan mengungkapkan atau tidak mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Variabel penungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan akan meningkatkan kepercayaan, minat dan loyalitas bagi para konsumen dan masyarakat untuk dapat menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada membaiknya tingkat penjualan sehingga menyebabkan nilai profitabilitas perusahaan terus bertambah. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menarik pemodal maupun konsumen untuk dapat menanamkan modal serta membeli produk perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian, bisa ditambah dengan *total asset turnover* atau ukuran saham untuk meneliti lebih dalam tentang Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22–31.
- Amin, C., & Lastanti, H. S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Value Creation Dengan Good. *0832 (September)*, 337–362.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 15–19.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78.
- Heryanto, R. C. S. R. T. P. P., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Kamilia, U., & Martini, T. (2023). Implementasi Green Accounting dan Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 214.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155.
- Mardiah Kenamon dan, & Devara, P. D. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, 10(2), 1–13.
- Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. 2 (September), 90–105.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan

- Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 27–41.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53.
- Priyo, A. M., & Haryanto. (2022). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standard. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Ruroh & Latifah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016). 64(2), 361–372.
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh Csr Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). 1, 1–14.
- Sunarmin, S. (2020). Green Technology Accounting as an Innovation to Reduce Environmental Pollution. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 135–141.
- Wulandari, R., Natasari, D., & Faiz, I. A. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa “X”). *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8 (1), 169.